

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan program SPSS untuk menguji pengaruh *self esteem*, tekanan ketaatan, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dengan responden 80 auditor yang bekerja di 19 Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Timur, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self esteem* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. *Self esteem* yang dimiliki auditor tidak mempengaruhi tindakan auditor dalam melaksanakan audit. Tinggi atau rendahnya *self esteem* yang dimiliki auditor tidak akan mempengaruhi secara langsung auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan dengan arah yang positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Tingginya tekanan ketaatan yang dirasakan oleh auditor saat melakukan pekerjaan audit baik itu dari klien atau atasan akan mempengaruhi auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit. Sebaliknya, rendahnya tekanan ketaatan yang dirasakan oleh auditor saat melakukan pekerjaan audit akan mempengaruhi auditor untuk tidak melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

3. Prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh secara signifikan dengan arah yang negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Semakin baik penerapan prosedur *review* dan kontrol kualitas maka semakin rendah auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit karena peluang untuk terdeteksi akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin buruk penerapan prosedur *review* dan kontrol kualitas maka semakin tinggi auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit karena peluang untuk terdeteksi akan semakin rendah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi yang seharusnya diterapkan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Auditor**

Auditor harus mulai memahami bahwa hasil pekerjaan auditnya digunakan oleh banyak pihak sebagai bahan pengambilan keputusan. Untuk itu, auditor dalam proses dan hasil auditnya harus melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ada dalam hal ini standar audit dan menjauhi segala tindakan atau perilaku yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang diberikan.

### **2. Bagi Klien dan Atasan**

Bagi klien dan atasan, diharapkan tidak melakukan tekanan terhadap auditor yang sedang melaksanakan audit untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengurangi kualitas audit seperti penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil dari audit seharusnya adalah berdasarkan temuan-temuan audit

yang di dapat dari bukti audit melalui prosedur audit, bukan hasil audit yang sesuai dengan pesanan. Selain itu, sebagai auditor yang independen seharusnya dapat mengatasi dan tidak terpengaruh terhadap tekanan yang ada baik itu dari atasan ataupun dari klien.

### 3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik harus mampu memiliki sebuah sistem prosedur dalam *me-review* pekerjaan auditor dan kontrol kualitas melalui sistem pengendalian mutu yang sesuai dengan standar yang diterbitkan Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia dalam upaya menjaga kualitas dari jasa yang diberikan. Penerapan yang ketat atas prosedur *review* dan kontrol kualitas oleh KAP dapat mengurangi kesempatan auditor melakukan perilaku yang dapat mengurangi kualitas audit seperti penghentian prematur atas prosedur audit.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel independen yaitu *self esteem*, tekanan ketaatan, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas. Oleh sebab itu, penulis berharap dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor lainnya terutama faktor internal seperti *turnover intention*, *need for achievement*, pengalaman audit, *equity sensitivity*, komitmen organisasi dll.

2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih memperhatikan waktu penyebaran kuesioner, karena penyebaran kuesioner pada waktu *peak season* akan membuat pengembalian kuesioner akan menjadi lebih lama
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas daerah penelitian dan jumlah sampel penelitian yang digunakan, karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada auditor pada KAP di wilayah Jakarta Timur dengan responden 80 auditor.